

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung**

**Program Studi Diploma Tiga Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Karya Tulis Ilmiah, Mei 2020**

**Abstrak**

**Millah Tamsikah Fadhla**

**STUDI LITERATUR TENTANG FAKTOR YANG BERPENGARUH  
TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT KULIT KUDIS (*SCABIES*) DI  
PONDOK PESANTREN**

vi + 45 Halaman + 4 Tabel

Penyakit *scabies* timbul karena kurangnya kebersihan diri dan sanitasi lingkungan buruk. Sanitasi lingkungan buruk merupakan faktor dominan yang berperan dalam penularan dan tingginya angka prevalensi penyakit *scabies* santri di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi kejadian penyakit *scabies* di pondok pesantren, serta mengetahui faktor fisik apa saja yang dapat mempengaruhi kejadian penyakit *scabies* dan perilaku *personal hygiene* santri. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan desain studi literatur. Data penelitian menggunakan data sekunder hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hasil analisis menunjukkan bahwa prevalensi kejadian penyakit *scabies* dapat mempengaruhi kejadian penyakit *scabies* yang disebabkan kurangnya pengetahuan, kepadatan penghuni, dan kebersihan yang kurang baik. Faktor-faktor fisik yang mempengaruhi kejadian penyakit *scabies* adalah kepadatan hunian, kelembaban, pencahayaan, suhu, dan ventilasi. Perilaku *personal hygiene* santri tidak mempengaruhi kejadian penyakit *scabies*, dengan rata-rata presentase perilaku *personal hygiene* yang baik yaitu 54%. Pengurus santri seharusnya aktif dalam adanya pembelajaran bagi santri terhadap pengetahuan dan perilaku yang masih kurang baik mengenai penyakit kulit kudis (*scabies*), dan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang baik serta memenuhi syarat bangunan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA : 41 ( 2010-2019 )

KATA KUNCI : *Scabies*, Santri, Pondok Pesantren, Faktor Lingkungan